



Standar Nasional Indonesia

SNI 4330:2017

“Hak cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk Sub Komite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan, dan tidak untuk dikomersialkan”

## **Metode uji kuat sambungan geotekstil**

***Standard test method for strength of sewn or bonded  
seams of Geotextiles***

(ASTM D4884/D4884M - 14a, MOD)

**© ASTM – All rights reserved**

**© BSN 2017 untuk kepentingan adopsi standar © ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi**

**Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN**

**BSN**

Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

**Diterbitkan di Jakarta**

*“This Standard is modified from D4884/D4884M - 14a, Standard test method for strength of sewn or bonded seams of geotextiles, Copyright ASTM International,*

*100 Barr Harbour Drive, West Conshohocken PA 19428 USA.*

*Reprinted by permission of ASTM International.”*

*ASTM International has authorized the distribution of this translation of SNI 4330:2017, but recognizes that the translation has gone through a limited review process. ASTM neither represents nor warrants that the translation is technically or linguistically accurate. Only the English edition as published and copyrighted by ASTM shall be considered the official version. Reproduction of this translation, without ASTM's written permission is strictly forbidden under U.S. and international copyright laws.*

**“Hak cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk Sub Komite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan, dan tidak untuk dikomersialkan”**

## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1    Ruang lingkup.....	1
2    Acuan normatif.....	1
3    Istilah dan definisi .....	1
4    Ringkasan metode uji .....	3
5    Arti dan kegunaan.....	4
6    Peralatan .....	4
7    Pengambilan contoh uji penerimaan dan jumlah benda uji .....	4
8    Pengambilan contoh uji sambungan yang dibuat di lapangan dan sambungan yang dibuat di pabrik.....	6
9    Pengondisian .....	7
10   Pengujian dalam kondisi basah (opsional) .....	7
11   Prosedur .....	8
12   Perhitungan .....	11
13   Pelaporan .....	11
14   Ketelitian dan penyimpangan .....	12
Lampiran A (informatif) Contoh formulir metode uji kuat sambungan geotekstil .....	13
Lampiran B (informatif) Contoh pengisian formulir metode uji kuat sambungan geotekstil.....	15
 Gambar 1.a Persiapan benda uji sambungan yang dijahit (tampak depan) .....	5
Gambar 1.b Persiapan benda uji sambungan yang dipanaskan (tampak depan) .....	6
Gambar 1.c Persiapan benda uji sambungan yang direkatkan (tampak depan) .....	6
 Gambar 2.a Penempatan sambungan pada penjepit untuk sambungan yang dijahit (tampak depan) .....	8
Gambar 2.b Penempatan sambungan pada penjepit untuk sambungan yang dipanaskan (tampak depan) .....	9
Gambar 2.c Penempatan sambungan pada penjepit untuk sambungan yang direkatkan (tampak depan) .....	9
Gambar 3.a Daerah jarak jepit untuk pengukuran selip pada geotekstil atau sambungan dari benda uji sambungan yang dijahit .....	10
Gambar 3.b Daerah jarak jepit untuk pengukuran selip pada geotekstil atau sambungan dari benda uji sambungan yang dipanaskan atau direkatkan .....	11

Tabel 1 Persyaratan pengendalian mutu untuk pengambilan contoh uji sambungan 7